

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, TEKANAN WAKTU
AUDIT, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan oleh:

Messya Putri Anggaraini

22.01.12.00.23

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2026**

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : MESSYA PUTRI ANGGARAINI
Nomor Pokok/NIM : 22.01.12.00.23
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Auditing
Judul Skripsi : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR,
TEKANAN WAKTU AUDIT DAN PENGALAMAN
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA
PALEMBANG.

Pembimbing Skripsi

Tanggal.....Pembimbing I : Dr. Riza Syahputera, SE., M.Ak, Ak CA, CPA
NIDN: 0224108301

Tanggal.....Pembimbing II : Yuni Rachmawati, SE., M.Si, Ak., CA
NIDN: 0219068804

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Misy Mikiat, SE., M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401
Tanggal.....

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Riza Syahputera, SE., M.Ak, Ak CA, CPA
NIDN : 0224108301
Tanggal.....

81 /PS/DFEB/26

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MESSYA PUTRI ANGGARAINI
Nomor Pokok/NIM : 22.01.12.00.23
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Auditing
Judul Skripsi : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR,
TEKANAN WAKTU AUDIT DAN PENGALAMAN
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA
PALEMBANG.

Pembimbing Skripsi

Tanggal.....Ketua Penguji : Dr. Riza Syahputra, SE, M.Ak, Ak CA, CPA
NIDN : 0224108301

Tanggal.....Penguji I : Yuni Rachmawati, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN : 0219068804

Tanggal.....Penguji II : Rusmida Jun Hutabarat, SE, M.Si
NIDN : 0230066801

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Akuntansi



Dekan
Dr. H. Misy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401
Tanggal.....

Dr. Riza Syahputra, SE, M.Ak, Ak CA, CPA
NIDN : 0224108301
Tanggal.....

81 /PSDFEB/ 20

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah setiap orang mempunyai proses yang berbeda”

(Edwar Satria)

Kupersembahkan Kepada:

- ❖ Skripsi ini ku persembahkan untuk orang tua tercinta dan adik perempuanku yang selalu mendukung dan memberikan motivasi serta tiada henti memberikan doanya untuk ku
- ❖ Terimakasih kepada dosen-dosenku, terutama pembimbingku yang tak pernah Lelah dan selalu memberikan arahan kepadaku
- ❖ Dan skripsi ini ku persembahkan kepada kedua orang tua Abdullah Huszin S.M yang sudah memberikan semangat dan dukungan kepadaku.
- ❖ Teman-teman seperjuangan
- ❖ Almamaterku

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Messya Putri Anggaraini

Nomor Pokok : 2201120023

Angkatan : 2022

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Program Pendidikan : Strata 1 (S1)

Skripsi : PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, TEKANAN
WAKTU AUDIT DAN PENGALAMAN AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK KOTA PALEMBANG

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah ditulis dengan sungguh - sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung ciri - ciri plagiat dan bentuk - bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palembang, Juni 2026



Messya Putri Anggaraini

ABSTRAK

Messya Putri Anggaraini. Pengaruh Independensi Auditor, Tekanan Waktu Audit, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang. Dibimbing oleh Dr. Riza Syahputera, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA dan Yuni Rachmawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi auditor, tekanan waktu audit (*time budget pressure*), dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kualitas audit dalam menghasilkan laporan yang andal serta menjaga kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor, *time budget pressure*, dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit ($F_{hitung} = 4,201$; $sig. = 0,011$). Secara parsial, independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit ($sig. = 0,005$), *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit ($sig. = 0,008$), dan pengalaman auditor juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit ($sig. = 0,021$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi dan pengalaman auditor serta semakin baik pengelolaan *time budget pressure*, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa independensi auditor, tekanan waktu audit, dan pengalaman auditor merupakan faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Kata Kunci: Independensi Auditor, Tekanan Waktu Audit, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit.

ABSTRACT

Messya Putri Anggaraini. The Influence of Auditor Independence, Time Budget Pressure, and Auditor Experience on Audit Quality at Public Accounting Firms in Palembang City. Supervised by Dr. Riza Syahputera, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA and Yuni Rachmawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

This study aims to analyze the influence of auditor independence, time budget pressure, and auditor experience on audit quality at Public Accounting Firms in Palembang City, both partially and simultaneously. This research is motivated by the importance of audit quality in producing reliable financial statements and maintaining public trust in the public accounting profession.

The results indicate that auditor independence, time budget pressure, and auditor experience simultaneously have a significant effect on audit quality ($F = 4.201$; $\text{Sig.} = 0.011$). Partially, auditor independence has a significant effect on audit quality ($\text{Sig.} = 0.005$), time budget pressure has a significant effect on audit quality ($\text{Sig.} = 0.008$), and auditor experience also has a significant effect on audit quality ($\text{Sig.} = 0.021$). These findings indicate that higher levels of auditor independence and auditor experience, along with more effective management of time budget pressure, contribute to improved audit quality.

Based on the findings, it can be concluded that auditor independence, time budget pressure, and auditor experience are important factors affecting audit quality at Public Accounting Firms in Palembang City.

Keywords: Auditor Independence, Time Budget Pressure, Auditor Experience, Audit Quality.

RIWAYAT HIDUP

MESSYA PUTRI ANGGARAINI, dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 07 Mei 2004, dari pasangan Bapak Karto dan Ibu Indra Wahyuni. Saya merupakan anak pertama dari dua saudara.

Pendidikan dasar saya diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 165 Kota Palembang. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kota Palembang dan lulus tahun 2018, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas Srijaya Negara Kota Palembang pada tahun 2021. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

Palembang, Juni 2026

Messya Putri Anggaraini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Independensi Auditor, Tekanan Waktu Audit, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Ibu Hj. Dr Msy. Mikial, S.E., M.Si, M.Ak, CA, CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Riza Syahputera, S.E., M.Ak., Ak., CA.CPA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran yang membangun selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Yuni Rachmawati, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak H. Sugiharto SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Kepada Ayah dan Ibu tercinta, terima kasih yang paling tulus dan mendalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan doa dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas segala kasih sayang yang tidak pernah berkurang, perhatian yang tidak pernah putus, serta pengorbanan yang tidak dapat diukur dengan apa pun. Sejak penulis menempuh pendidikan hingga berada pada tahap penyelesaian skripsi ini, Ayah dan Ibu selalu memberikan dukungan, tanpa pernah mengharapkan balasan. Setiap doa yang dipanjatkan, setiap nasihat yang diberikan, serta setiap pengorbanan yang dilakukan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.
8. Pimpinan serta seluruh auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang yang telah memberikan izin dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Kepada saudara perempuanku, Safa Kirani Hardiyanti terima kasih telah selalu menjadi teman berbagi, tempat cerita dan sumber semangat dalam setiap langkah penulis.
10. Kepada Abdullah Huszin S.M yang selalu setia mendampingi, memberikan dukungan, serta menjadi sumber motivasi terbesar dalam perjalanan penulis. Terima kasih karena selalu hadir di setiap proses, memberikan semangat serta selalu meyakinkan bahwa setiap usaha akan membuahkan hasil yang terbaik.

11. Kepada teman seperjuanganku, Novlia Pujawana S. Ak penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kebersamaan, bantuan, motivasi serta semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita, saling mendukung dan berbagi ilmu, memberikan tawa ditengah rasa lelah.
12. Kepada penulis, Messya Putri Anggaraini terima kasih kepada diri sendiri atas seluruh proses panjang yang telah dilalui hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Perjalanan selama menempuh pendidikan tidak selalu berjalan dengan mudah. Ada banyak tantangan, kegagalan, keraguan, rasa lelah, serta berbagai keadaan yang menguji kesabaran dan keteguhan hati. Namun, di tengah berbagai kesulitan tersebut, penulis tetap berusaha untuk bangkit, belajar, memperbaiki diri, dan melanjutkan setiap langkah dengan penuh keyakinan. Terima kasih karena telah memilih untuk tidak menyerah meskipun berkali-kali dihadapkan pada rasa putus asa, tekanan dalam menyelesaikan penelitian, serta berbagai hambatan yang terkadang membuat langkah terasa semakin berat. Terima kasih karena tetap berusaha menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap setiap proses yang dijalani, bersedia belajar dari setiap kesalahan, dan terus percaya bahwa setiap usaha yang dilakukan akan membuahkan hasil pada waktunya. Penulis menyadari bahwa perjalanan ini bukanlah akhir dari proses belajar, melainkan awal untuk menghadapi tantangan kehidupan yang lebih besar. Oleh karena itu, semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap impian dapat diraih melalui kerja keras, kesabaran, doa, dan ketekunan. Terima kasih kepada diri sendiri

karena telah bertahan, terus berjuang, dan berhasil menyelesaikan satu tahap penting dalam perjalanan kehidupan ini. Semoga pencapaian ini menjadi motivasi untuk terus melangkah, bermimpi lebih tinggi, dan tidak pernah berhenti mengembangkan potensi yang dimiliki.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang auditing, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Penulis

Messya Putri Anggaraini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Teoritis	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.1 Indikator Kualitas Audit	Error! Bookmark not defined.
2.1.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Independensi Auditor	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.1 Indikator Independensi Auditor	Error! Bookmark not defined.
2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Independensi Auditor	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Tekanan Waktu Audit	Error! Bookmark not defined.

2.1.4.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Tekanan Waktu Audit .	Error! Bookmark not defined.
2.1.5	Pengalaman Auditor	Error! Bookmark not defined.
2.1.5.1	Indikator Pengalaman Auditor ...	Error! Bookmark not defined.
2.1.5.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengalaman Auditor ...	Error! Bookmark not defined.
2.2	Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.3	Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
2.3.1	Pengaruh Independensi Auditor, Tekanan Waktu Audit dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit	Error! Bookmark not defined.
2.3.2	Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	Error! Bookmark not defined.
2.3.3	Pengaruh Tekanan Waktu Audit terhadap Kualitas Audit	Error! Bookmark not defined.
2.3.4	Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit.....	Error! Bookmark not defined.
2.4	Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....		Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.1	Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.2	Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3	Populasi, Sampel dan Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Populasi	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.4	Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5	Variabel dan Definisi Variabel.....	Error! Bookmark not defined.

3.5.2 Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.6 Instrumen Penelitian.....	39
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Reabilitas.....	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
3.7.1 Analisis Stasiki Deskriptif.....	40
3.7.2 Uji Normalitas.....	41
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.3.1 Uji Multikolinearitas.....	42
3.7.3.2 Uji Heteroskedasitas.....	43
3.7.4 Regresi Linear Berganda.....	43
3.7.4.1 Uji Simultan (Uji F).....	44
3.7.4.2 Uji Parsial (Uji t).....	44
3.7.5 Koefesien Determinasi (R^2).....	45
BAB IV.....	46
PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Sejarah Singkat Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.....	47
4.2 Karakteristik Data Penelitian	50
4.3 Uji Instrumen.....	51
4.4 Hasil Analisis Data.....	55
4.4.1 Uji Normalitas.....	56
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57
4.5.1 Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Uji Heteroskedastistas	Error! Bookmark not defined.
4.5 Teknik Analisis Data.....	59
4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.
4.6.2 Analisis Koefesien Determinasi (R^2).....	62

4.7 Uji Hipotesis	64
4.7.1 Uji F (Uji Simultan)	Error! Bookmark not defined.
4.7.2 Uji t (Uji Regresi Secara Parsial)	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	73
KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan	24
Tabel 3.1	Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Palembang.....	32
Tabel 3.2	KAP Yang Akan Menjadi Sampel	35
Tabel 3.3	Definisi Operasional.....	38
Tabel 3.4	Skala <i>Likert</i>	40
Tabel 4.1	Jumlah Auditor Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2	Masa Kerja Responden.....	47
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Pengaruh Independensi Auditor (X1).....	49
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Tekanan Waktu Audit (X2).....	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor (X3).....	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y).....	53
Tabel 4.7	Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.8	Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
Tabel 4.11	Uji Koefisien Korelasi (R).....	62
Tabel 4.12	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji f).....	63
Tabel 4.13	Hasil Parsial (Uji t).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	30
------------	-------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

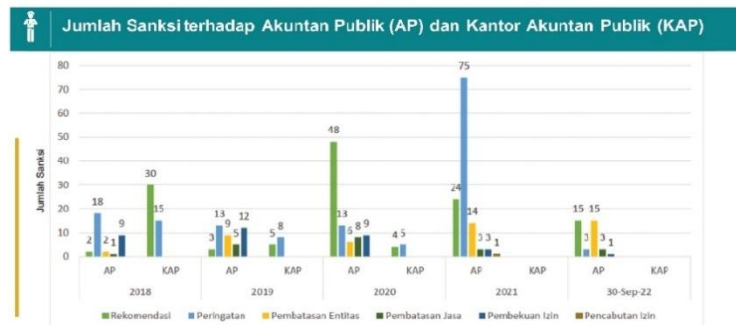
1.1 Latar Belakang

Profesi auditor merupakan profesi yang sangat bergantung pada tingkat kepercayaan, baik dari pihak perusahaan maupun masyarakat luas. Untuk menjaga profesionalisme dalam menjalankan tugasnya, auditor wajib berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut meliputi standar umum, standar pekerjaan lapangan, serta standar pelaporan. Standar umum mencerminkan kualitas pribadi auditor yang menuntut adanya kompetensi serta pelatihan teknis yang memadai dalam melaksanakan prosedur audit. Sementara itu, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur proses pengumpulan bukti audit serta aktivitas lainnya selama pelaksanaan audit, sekaligus mengharuskan auditor menyusun laporan atas laporan keuangan yang telah diperiksa secara menyeluruh (Mulyadi, 2021). Dalam hal ini, auditor memiliki peran strategis dalam menguji keandalan informasi yang disajikan agar dapat dipertanggung jawabkan. Peran dan tanggung jawab tersebut menunjukkan bahwa profesi akuntan publik pada dasarnya hadir untuk melindungi kepentingan publik.

Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengertian sebagai mana telah dijelaskan dalam PMK NOMOR 154/PMK. 01/2017 Kantor Akuntan Publik merupakan badan usaha yang di dirikan berdasarkan ketentuan tertentu peraturan perundang-undangan yang telah mendapatkan izin usaha yang telah ditetapkan pada Undang-undang Nomor 5 Tahun 2011 mengenai Akuntan Publik. Rekan dapat

dikatakan sebagai sekutu dalam KAP yang memiliki bentuk persekutuan. Kantor Akuntan Publik adalah perusahaan dalam bidang jasa adapun jasa yang diberikan berupa jasa audit, operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan. Menurut Craswell *et al.* (1995) dalam (Bhuiyan & D'Costa, 2020) spesialisasi industri KAP mengacu pada keahlian dan pengetahuan audit auditor, yang merupakan proses yang komprehensif untuk mengaudit industri tertentu.

Dalam menjalankan tugasnya, KAP dituntut untuk menghasilkan audit yang berkualitas, independen, objektif, dan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Oleh karena itu, reputasi KAP menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap hasil audit yang diterbitkan. Reputasi KAP dapat diartikan sebagai persepsi masyarakat, klien, investor, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kemampuan KAP dalam memberikan jasa audit yang profesional, andal, serta sesuai dengan standar dan kode etik profesi yang berlaku. Suatu KAP dikatakan memiliki reputasi yang baik apabila mampu menghasilkan kualitas audit yang tinggi secara konsisten, menjaga independensi auditor, memiliki sistem pengendalian mutu yang efektif, serta didukung oleh auditor yang kompeten dan berpengalaman dalam melaksanakan penugasan audit.



Sumber: <https://pppk.kemenkue.go.id/>

Berdasarkan grafik diatas, jumlah sanksi terhadap Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) mengalami fluktuasi selama periode 2018–2022. Sanksi yang paling banyak diberikan adalah peringatan dan rekomendasi. Puncak sanksi terhadap Akuntan Publik terjadi pada tahun 2021 dengan 75 sanksi peringatan, yang menunjukkan masih adanya pelanggaran terhadap standar profesi dan ketentuan yang berlaku. Sementara itu, jumlah sanksi terhadap KAP cenderung lebih sedikit dan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan kepatuhan auditor terhadap standar profesional masih perlu ditingkatkan guna menjaga kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Secara keseluruhan, grafik tersebut menunjukkan bahwa pelanggaran terhadap standar profesi audit masih ditemukan baik pada Akuntan Publik maupun Kantor Akuntan Publik. Tingginya jumlah sanksi, terutama sanksi peringatan dan rekomendasi, mengindikasikan bahwa kualitas audit dan kepatuhan terhadap standar profesional masih menjadi perhatian.

Menurunnya kualitas audit dapat berdampak pada hilangnya kepercayaan publik, yang pada akhirnya berpotensi mengganggu keberlangsungan usaha kantor akuntan publik. Kualitas audit sendiri dapat dipahami sebagai karakteristik hasil kerja auditor yang dilaksanakan berdasarkan standar auditing dan sistem

pengendalian mutu, sehingga menjadi tolok ukur dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Dengan kata lain, kualitas audit mencerminkan sejauh mana pekerjaan audit diselesaikan sesuai dengan kriteria dan standar yang telah ditetapkan. Kualitas audit yang baik hanya dapat dicapai apabila auditor mampu memenuhi standar audit yang berlaku umum. Standar tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab profesional, mencakup aspek kompetensi, independensi, kecukupan bukti audit, serta ketepatan dalam pelaporan (Novius, 2023).

Kualitas audit memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kredibilitas dan keandalan laporan keuangan yang digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk melaksanakan tugasnya secara independen, profesional, dan sesuai dengan standar audit serta kode etik profesi yang berlaku. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan yang mengindikasikan adanya kelemahan dalam pelaksanaan audit, sehingga berpotensi memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Contoh kasus yang terjadi ditemukan oleh Pusat Pengembangan Profesional Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan menunjukkan komitmennya untuk menjaga integritas dan profesionalisme di sektor keuangan melalui penegakan sanksi administratif terhadap profesi keuangan yang melanggar peraturan. Sepanjang tahun 2024, PPPK telah menjatuhkan berbagai sanksi mulai dari peringatan tertulis hingga pencabutan izin terhadap Akuntan Publik dan Penilai Publik yang terbukti melanggar peraturan. Berdasarkan data PPPK per November 2024, total 39 sanksi peringatan tertulis, 13 sanksi pembatasan terhadap entitas

tertentu, 4 sanksi pembatasan jasa audit, dan 1 sanksi pencabutan izin Akuntan Publik telah diberikan. Salah satu pencabutan izin terbaru dikeluarkan kepada Henry Susanto (nomor registrasi AP.0067) melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 542/KM.1/2024 tanggal 31 Agustus 2024. Keputusan ini diambil setelah ditemukan pelanggaran terhadap Standar Audit (SA) Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan. Sumber: [PPPK Berikan Sanksi Tegas Akuntan Publik dan Penilai Publik](#), 2026.

Contoh kasus lainnya yang mencerminkan pentingnya kualitas audit adalah dugaan korupsi pada proyek pembangunan Kolam Retensi Simpang Bandara. Berdasarkan hasil audit investigasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Sumatera Selatan yang selesai pada tahun 2024, ditemukan indikasi kerugian negara sebesar Rp39,8 miliar dalam proses pengadaan lahan proyek tersebut. Temuan audit tersebut menunjukkan pentingnya peran auditor dalam melakukan pemeriksaan secara profesional, objektif, dan sesuai dengan standar yang berlaku agar mampu mendeteksi potensi penyimpangan serta memberikan informasi yang andal bagi pihak yang berkepentingan. Kasus ini menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki peran penting dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan terhadap penggunaan keuangan negara. Sumber: *BPKP Sumsel: Kerugian Negara Proyek Kolam Retensi Simpang Bandara Capai Rp39,8 Miliar*. <https://sumsel.antaranews.com/>

Berdasarkan kasus sanksi yang diberikan PPPK kepada Akuntan Publik dan temuan kerugian negara dalam proyek Kolam Retensi Simpang Bandara, terlihat bahwa kualitas audit masih menjadi isu penting yang perlu mendapat perhatian.

Rendahnya kualitas audit dapat mengurangi kepercayaan publik terhadap profesi auditor dan laporan keuangan yang diaudit. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit menjadi penting untuk dilakukan guna mendukung peningkatan profesionalisme auditor dan kualitas hasil audit. Kualitas audit merupakan salah satu aspek penting dalam proses pemeriksaan laporan keuangan karena mencerminkan kemampuan auditor dalam menemukan dan melaporkan adanya kesalahan maupun kecurangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Audit yang berkualitas akan menghasilkan informasi keuangan yang andal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang disajikan. Dalam pelaksanaannya, kualitas audit dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari auditor maupun kondisi pekerjaan audit.

Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas audit adalah independensi auditor. Independensi auditor merupakan sikap tidak memihak dan bebas dari pengaruh pihak mana pun dalam melaksanakan proses audit sehingga auditor dapat memberikan opini secara objektif. Auditor yang memiliki independensi tinggi akan lebih mampu mengungkapkan kondisi sebenarnya dari laporan keuangan tanpa dipengaruhi kepentingan klien. Penelitian yang dilakukan oleh Arsalan, Herawati, dan Tresnawati (2024) menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tingkat independensi auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan karena auditor mampu mempertahankan objektivitas dan profesionalismenya selama proses pemeriksaan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Soenjaya dan Sofian (2024) yang menjelaskan

bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena auditor yang independen lebih mampu mendeteksi dan mengungkapkan kesalahan material dalam laporan keuangan. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Ramadhan, Mukti, dan Sianipar (2024) yang menyatakan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh independensi auditor, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi, integritas, dan pengalaman auditor. Namun, penelitian oleh Nurbaiti & Prakasa (2022) mengungkapkan bahwa independensi saja tidak cukup jika tidak disertai profesionalisme dan pengalaman.

Faktor kedua, tekanan waktu audit juga diduga memengaruhi kualitas audit. Tekanan waktu audit merupakan kondisi ketika auditor harus menyelesaikan pekerjaan audit dalam waktu yang terbatas sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Penelitian Amrulloh dan Surya (2021) menemukan bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena tekanan waktu yang terukur dapat meningkatkan efisiensi dan fokus auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hasil serupa juga ditemukan oleh Naydi (2023) yang menunjukkan bahwa tekanan waktu dapat meningkatkan kualitas audit apabila auditor mampu mengelola waktu dan melaksanakan prosedur audit secara efektif.

Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2025) menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tekanan waktu yang diterima auditor, maka semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan karena auditor cenderung mempercepat prosedur audit agar pekerjaan dapat selesai tepat waktu. Hasil serupa

juga ditemukan oleh Juliyanti (2024) yang menjelaskan bahwa tekanan anggaran waktu dapat menyebabkan auditor melakukan pengurangan prosedur audit sehingga kualitas audit menjadi menurun. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa tekanan waktu audit merupakan salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi kualitas audit.

Faktor ketiga yang diduga memengaruhi kualitas audit adalah pengalaman auditor. Auditor yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami sistem pengendalian internal, mengidentifikasi risiko audit, serta menemukan kesalahan dalam laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Arsalan et al. (2024) menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian Putri (2020) yang menemukan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berbeda dengan temuan Katherine (2021) bahwa Pengalaman auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, faktor faktor yang mempengaruhi kualitas audit masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa independensi auditor dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Demikian pula dengan tekanan waktu audit, yang dalam beberapa penelitian terbukti meningkatkan efisiensi namun pada penelitian lain justru menurunkan kualitas audit karena auditor cenderung mengurangi prosedur audit untuk memenuhi batas waktu yang ditetapkan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara independensi auditor, tekanan waktu audit,

dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit masih memerlukan pengujian lebih lanjut. Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda dan belum konsisten, maka penelitian ini menarik dan layak untuk dilakukan dengan judul: **“Pengaruh Independensi Auditor, Tekanan Waktu Audit, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana independensi auditor, tekanan waktu audit, dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik?
2. Bagaimana independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik?
3. Bagaimana tekanan waktu audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik?
4. Bagaimana pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh independensi auditor, tekanan waktu audit, dan pengalaman auditor secara simultan terhadap kualitas audit

pada Kantor Akuntan Publik.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tekanan waktu audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Toeritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dan auditing, mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian empiris tentang pengaruh independensi auditor, tekanan waktu audit (*time budget pressure*), dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit, sehingga dapat menjadi tambahan referensi dalam pengembangan teori maupun penelitian di bidang auditing. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang berkaitan dengan perilaku auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas, serta memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara variabel independensi auditor, tekanan waktu audit, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas audit. Informasi mengenai pengaruh independensi auditor, tekanan waktu audit, dan pengalaman auditor dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan profesionalisme auditor, pengelolaan waktu audit, serta peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pengalaman kerja.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Kantor Akuntan Publik, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memahami pengaruh independensi auditor, tekanan waktu audit, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit, sehingga praktisi dapat lebih memperhatikan faktor-faktor dalam melaksanakan penugasan audit.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kualitas audit. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan maupun acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel, objek, metode, atau periode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2021). Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Agoes, S. (2017). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Amanda, R., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 12(1), 45–58.
- Angelina, & Bidasari. (2022). Pengaruh Kemampuan Auditor Forensik, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Waktu Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 88–101.
- Bhuiyan, M. B. U., & D’Costa, M. (2020). Industry Specialization and Audit Quality. *Journal of Accounting Research*.
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2018). *Modern Auditing*. New York: John Wiley & Sons.
- DeZoort, F. T., & Lord, A. T. (2020). Time Budget Pressure on Audit Quality. *Auditing Journal*.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: IAPI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2022). *Standar Audit dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: IAPI.
- Juandi. (2022). Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Khaerunnisa. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu Audit terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi*.
- Mulyadi. (2021). *Auditing (Edisi 6)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2018). *Auditing and Assurance Services: A Systematic Approach*. New York: McGraw-Hill Education.

- Novius. (2023). Kualitas Audit dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational Behavior* (18th ed.). New York: Pearson.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2020). *Etika Profesi Auditor dan Independensi Auditor*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Theodorus M. Tuanakotta. (2018). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tugiman, H. (2017). *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tugiman, H. (2019). *Panduan Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Whittington, O. R., & Pany, K. (2019). *Principles of Auditing and Other Assurance Services*. New York: McGraw-Hill Education.
- Wulandari, R., & Prakoso, D. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Modern*, 5(2), 66–78.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti. (2025). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir* (Edisi Keempat, Cetakan Pertama). Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

